

**GAMBARAN KESIAPAN PSIKIS PESERTA DIDIK KELAS DELAPAN
DALAM BELAJAR di LEMBAGA KURSUS *ENGLISH TRAINING
CENTRE PRITPAL ENGLISH COURSE (PEC)* KECAMATAN
TEBING TINGGI KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI RIAU**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

**NURUL HUDA
NIM 1105456/2011**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

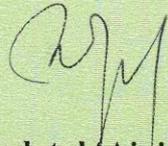
Judul : Gambaran Kesiapan Psikis Peserta Didik Kelas Delapan Dalam Belajar Di Lembaga Kursus English Training Centre Pritpal English Course (PEC) Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti Riau
Nama : Nurul Huda
NIM : 1105456/2011
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, April 2016

Disetujui Oleh,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

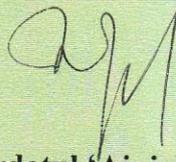


Dra. Wirdatul Aini, M.Pd.
NIP 19610811 198703 2 002



Drs. Jalius, M.Pd.
NIP. 19591222 198602 1 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah



Dra. Wirdatul Aini, M.Pd.
NIP 19610811 198703 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama: Nurul Huda
Nim : 1105456/2011

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang
dengan judul

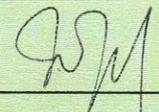
Gambaran Kesiapan Psikis Peserta Didik Kelas Delapan Dalam Belajar Di
Lembaga Kursus English Trainin Centre Pritpal English Course (PEC)
Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti Riau

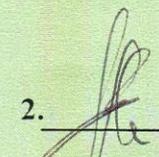
Padang, April 2016

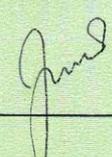
Tim Penguji

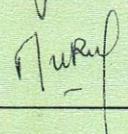
1. Ketua : Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd.
2. Sekretaris : Drs. Jalius, M.Pd.
3. Anggota : Dr. Irmawita, M.Si.
4. Anggota : Dr. Syur'aini, M.Pd.
5. Anggota : Dra. Setiawati, M.Si.

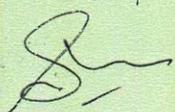
Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

4. 

5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, merupakan tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Gambaran Kesiapan Psikis Peserta Didik Kelas Delapan Dalam Belajar Di Lembaga Kursus *English Training Centre Pritpal English Course (PEC)* Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti Riau” adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali dari Pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, April 2016

Yang menyatakan,



Nurul Huda

1105456/2011

ABSTRAK

Nurul Huda, 2016 : Gambaran Kesiapan Psikis Peserta Didik Dalam Belajar di Lembaga Kursus *English Training Centre Pritpal English Course (PEC)* Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti Riau

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya hasil belajar di Lembaga Kursus *English Training Centre Pritpal English Course (PEC)* Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti Riau. Peneliti menduga penyebabnya adalah karena adanya kesiapan psikis peserta didik. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat gambaran tentang 1) kemampuan intelektual peserta didik, 2) motivasi peserta didik, 3) konsentrasi peserta didik.

Jenis penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif, yang menggambarkan tentang kesiapan psikis peserta didik dalam belajar. Populasi berjumlah 28 orang peserta didik sekaligus menjadi sampel dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Sedangkan alat pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Serta teknik analisa data digunakan adalah persentase.

Dari hasil penelitian ini terlihat bahwa gambaran kesiapan psikis peserta didik yang meliputi (1) kemampuan dikategorikan baik, (2) motivasi dikategorikan tinggi, (3) konsentrasi dikategorikan baik. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka kepada instruktur untuk dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Lembaga PEC guna menciptakan peserta didik yang cerdas dan bisa mengembangkan potensi mereka semakin lebih baik, dan bagi peneliti yang ingin melanjutkan penelitian, diharapkan pada peneliti untuk meneliti kesiapan belajar pada aspek yang lain.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Gambaran Kesiapan Psikis Peserta Didik Kelas Delapan Dalam Belajar Di Lembaga Kursus *English Training Centre Pritpal English Course (PEC)* Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti Riau”.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UNP. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Alwen Bentri, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Wirdatul ‘Aini, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang dan sekaligus Pembimbing 1 dalam proses penyelesaian skripsi.
3. Bapak Mhd Natsir, S.Sos.I, S.Pd. M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Irmawita, M.Si selaku Pembimbing Akademik (PA) yang telah membimbing dan mengarahkan hingga seminar proposal.
5. Bapak Drs. Jalius HR, M.Pd. selaku Pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.

6. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah serta staf pegawai yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Keluarga yang telah memberi semangat dan dukungan baik moril maupun materil dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman Jurusan Pendidikan Luar Sekolah khususnya angkatan 2011 yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.
9. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan selama penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi berkat dan mendapat imbalan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa. Akhirnya penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, April 2016
Penulis,

Nurul Huda
1105456/2011

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR TABEL | vi |
| DAFTAR GAMBAR | vii |
| DAFTAR LAMPIRAN | viii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 7 |
| C. Pembatasan Masalah | 8 |
| D. Rumusan Masalah | 8 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 8 |
| F. Pertanyaan Penelitian | 8 |
| G. Manfaat Penelitian..... | 9 |
| H. Defenisi Operasional | 9 |
| BAB II KAJIAN TEORI | |
| A. Kajian Teori | 12 |
| B. Penelitian Relevan..... | 36 |
| C. Kerangka Konseptual | 37 |
| BAB III METODOLOGI | |
| A. Jenis Penelitian..... | 38 |
| B. Populasi dan Sampel | 38 |
| C. Jenis dan Sumber Data | 39 |
| D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data | 40 |
| E. Uji Coba Instrumen | 41 |
| F. Teknik Analisis data..... | 43 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Hasil Penelitian | 44 |
| B. Pembahasan..... | 53 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 57 |
| B. Saran..... | 58 |
| DAFTAR RUJUKAN | 59 |
| LAMPIRAN | 61 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Hal. |
|---|-------------|
| 1. Data tingkat partisipasi peserta didik | 8 |
| 2. Gambaran kemampuan peserta didik | 45 |
| 3. Gambaran motivasi peserta didik..... | 48 |
| 4. Gambaran konsentrasi peserta didik | 51 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Hal. |
|---|-------------|
| 1. Histogram Kemampuan Peserta Didik..... | 47 |
| 2. Histogram Motivasi Peserta Didik..... | 50 |
| 3. Histogram Konsentrasi Peserta Didik..... | 52 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan nasional pada prinsipnya adalah pembangunan manusia seutuhnya dan siap menghadapi tantangan kehidupan dengan berbagai kompetensi, sehingga tidak tertinggal dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, komunikasi dan peradaban manusia untuk menciptakan manusia Indonesia seutuhnya.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 ayat 1 dinyatakan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.

Melalui pendidikan akan terciptanya generasi penerus bangsa yang berkualitas tangguh serta memiliki intelektual tinggi, dengan pendidikan berkualitas dan berdaya guna serta mampu mempersiapkan masa depan yang cerah bagi dirinya maupun bagi bangsa dan negara karena generasi penerus bangsa memiliki tanggung jawab dalam pembangunan bangsa dan negara.

Dalam rangka meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) pemerintah melaksanakan pendidikan melalui jalur pendidikan formal, informal dan nonformal yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan belajar masyarakat yang tidak dapat dipenuhi dalam pendidikan nonformal yang diselenggarakan bagi warga yang memerlukan layanan pendidikan yang

berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat (UU RI No.20 pasal 26 ayat 1).

Tujuan pendidikan nonformal adalah sebagai berikut:

1. Melayani peserta didik supaya dapat tumbuh dan berkembang sedini mungkin dan sepanjang hayatnya guna meningkatkan mutu kehidupan.
2. Membina peserta didik memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap mental yang diperlukan untuk mengembangkan diri, bekerja mencari nafkah atau melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi.
3. Memenuhi kebutuhan peserta didik masyarakat yang tidak dapat dipenuhi dalam jalur pendidikan luar sekolah.

Menurut Undang-Undang RI No.20 tahun 2003 bab V pasal (26) ayat 4 yang menyatakan bahwa:

Satuan pendidikan nonformal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan masyarakat, dan majelis taklim serta satuan pendidikan yang sejenis.

Sehubungan dengan satuan pendidikan nonformal maka kursus adalah lembaga yang diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan bakal pengetahuan, keterampilan, kecakapan hidup, sikap untuk mengembangkan diri, mengembang profesi bekerja usaha mandiri dan melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.

Disamping itu tujuan keberadaan lembaga kursus ditengah-tengah masyarakat didasarkan atas keadaan peserta didik karena tidak semua orang mendapatkan keterampilan belajar disekolah hal ini dapat dilihat karena

berbagai keterbatasan, sebagai contoh keterampilan bahasa, komputer, dan menjahit. Padahal keterampilan tersebut sangat dibutuhkan oleh peserta didik agar menjadi orang yang siap pakai pada lapangan kerja. Selain itu terbatasnya materi pelajaran yang diajarkan di sekolah. Kurang diajarkannya berbagai latihan dan keterampilan yang dibutuhkan oleh peserta didik.

Lembaga Kursus dalam penelitian ini adalah Lembaga Kursus Bahasa Inggris *English Training centre Priptal English Course (PEC)* beralamat di Jalan Pembangunan 2 No. 7C Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti Riau. Lembaga kursus Bahasa Inggris dalam penelitian ini adalah Lembaga Kursus yang berdiri pada tahun 1985 merupakan Lembaga Kursus yang banyak diminati oleh peserta didik.

Kesuksesan lembaga kursus Bahasa Inggris tersebut tak lepas dari berbagai peranan, salah satunya adalah peranan komponen-komponen pendidikan yang berkontribusi. Menurut Slameto (2010) komponen pendidikan adalah bagian-bagian dari sistem proses pendidikan yang menentukan berhasil atau tidaknya proses pendidikan. Berbagai komponen-komponen pendidikan seperti pendidik, tujuan, dan metode pengajaran. Pendidik sebagai salah satu unsur dalam proses pembelajaran memiliki multi peran, tidak hanya sebagai pendidik yang hanya melakukan transfer ilmu pengetahuan saja, tetapi juga memotivasi peserta didik dalam belajar.

Tujuan pendidikan tidak akan tercapai tanpa adanya instruktur dan peserta didik, karena dalam proses pembelajaran diperlukannya interaksi antara instruktur dan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan. Belajar

merupakan suatu proses dari ketidaktahuan menjadi tahu seperti yang dijelaskan Sardiman (2009:20-21) bahwa “belajar merupakan suatu penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya”. Pengetahuan dapat diperoleh peserta didik di tempat belajar dengan suatu kegiatan pembelajaran yang dibimbing oleh instruktur untuk membantu peserta didik menemukan perubahan dalam proses belajar, agar peserta didik menjadi lebih baik. Perubahan tersebut dapat dilihat dari perubahan tingkah laku peserta didik berdasarkan pengalaman yang telah diperolehnya dalam lingkungan belajar.

Perubahan dalam hal ini adalah mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang baru dan bermanfaat agar peserta didik mampu mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. . Agar tujuan pembelajaran tercapai secara optimal maka diperlukan berbagai keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik. Menurut Muhibbin syah (2004:144) “untuk memperoleh hasil belajar, tidak cukup dengan peningkatan kualitas keprofesionalan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana serta biaya pendidikan saja, melainkan pendidikan harus ditunjang dengan kemampuan dan semangat belajar peserta didik”.

Peserta didik bukan hanya sebagai objek pembelajaran yang hanya mendengarkan dan menerima apa yang disampaikan instruktur, peserta didik juga harus menjadi objek yang aktif dan ikut serta dalam kegiatan pembelajaran, agar peserta didik bisa mengembangkan bakat dan potensi yang dimilikinya agar siswa berhasil dalam mencapai hasil yang optimal dan

memuaskan. Keberhasilan peserta didik dalam belajar menuntut berbagai keterampilan belajar yang harus dikuasai oleh seorang peserta didik. Keterampilan tersebut dapat dilatih oleh instruktur ditempat belajar kepada peserta didik sehingga memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk mencapai tujuan belajar.

Selanjutnya Slameto (2003:55) juga mengemukakan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern terdiri dari faktor jasmniah yaitu kesehatan dan cacat tubuh serta faktor psikologis yang meliputi kemampuan, daya ingat tinggi, motivasi, dapat berkonsentrasi dan perhatian. Sedangkan faktor ekstern yang merupakan faktor yang berasal dari luar individu seperti lingkungan keluarga, sekolah, dan tempat belajar semua faktor akan mempengaruhi hasil belajar. Kesiapan dalam belajar perlu diperhatikan oleh peserta didik maupun instruktur, dengan adanya kesiapan dalam diri peserta didik untuk belajar tentu hasil belajar akan baik. Begitu juga dalam menguasai salah satu keterampilan belajar yaitu menyelesaikan tugas latihan yang diberikan oleh instruktur, peserta didik perlu memiliki kesiapan untuk menyelesaikan tugas karena dari penyelesaian tugas instruktur bisa menilai bahwa peserta didik sudah memahami materi yang diajarkan..

Tugas yang diberikan instruktur di tempat belajar dituntut untuk bisa dislesaikan oleh peserta didik, tugas yang diberikan bukan berupa tes tetapi tugas yang diberikan berbentuk latihan dengan maksud untuk peserta didik lebih memahami materi yang diberikan oleh instruktur dan menguasai materi

dnegan baik . Tugas juga adalah salah satu bentuk penilaian dari instruktur untuk melihat bagaimana pemahaman peserta didik tentang materi yang diajarkan. Apabila peserta didik belum memahami suatu materi yang diajarkan instruktur bisa mengambil tindak lanjut untuk peserta didik yang belum memahami materi tersebut.

Di Lembaga Kursus *PEC* bahwa peserta didik memahami materi yang diberikan instruktur, hal ini dilihat dari pemahaman pengerjaan tugas yang diberikan oleh instruktur. Muhibbin Syah (2004:145) mengemukakan bahwa “kegiatan pembelajaran tidak hanya melihat dan mendengarkan instruktur menyampaikan materi pelajaran didalam kelas, tetapi peserta didik juga dituntut untuk terlibat langsung dalam kegiatan tersebut salah satunya menyelesaikan dengan baik tugas-tugas yang diberikan”. Adanya kegiatan siswa dalam menyelesaikan tugas berarti peserta didik telah ikut aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pimpinan lembaga yaitu ibu Sandy tanggal 3 Maret 2015 diperoleh informasi bahwa setiap berlangsungnya proses pembelajaran peserta didik selalu hadir, mereka sangat berantusias dalam setiap kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh instruktur seperti praktek maupun tugas di rumah hal ini dapat dilihat dari hasil belajar yang tinggi, hasil belajar yang tinggi diduga karena kesiapan peserta didik mengikuti pembelajaran ditempat kursus ini sangat tinggi, kesiapan peserta didik itu sendiri terbukti dari hasil belajar yang diperoleh diatas KKM 6,5 (terlampir) yang ditetapkan oleh lembaga karena melihat nilai KKM sekolah

sesuai peserta didik yang ditentukan oleh MGMP sekolah di Kabupaten Kepulauan Meranti sesuai dengan kemampuan peserta didik yang berada di daerah tersebut .

Tingginya hasil belajar ini diduga karena adanya kesiapan peserta didik dalam belajarnya. Hal ini dapat dilihat dari keikutsertaan peserta didik juga ikut langsung aktif apabila diberikan tugas-tugas latihan oleh instruktur untuk diselesaikan di tempat les dan dirumah mereka selalu mengerjakannya.

Keberhasilan belajar peserta didik diduga tidak lepas dari kesiapan oleh peserta didik itu sendiri untuk mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan, kesiapan psikis peserta didik dalam belajar seperti kemampuan, motivasi, dan konsentrasi yang dimiliki.

Dari paparan diatas dapat digambarkan bahwa tingginya hasil belajar diduga karena adanya kesiapan dari peserta didik itu. Dalam hal ini peneliti tertarik untuk melihat apakah terdapat “ Gambaran Kesiapan psikis Peserta Didik Kelas Delapan Dalam Belajar di Lembaga Kursus *English Training Centre Pritpal English Course (PEC)* Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti Riau”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut adalah:

1. Keaktifan peserta didik dalam pembelajaran
2. Sarana dan prasarana belajar yang memadai
3. Kesiapan psikis peserta didik dalam belajar

4. Lingkungan belajar yang kondusif

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas peneliti membatasi masalah pada aspek Gambaran Kesiapan Psikis Peserta Didik Kelas Delapan di Lembaga Kursus *English Training Centre Pritpal English Course (PEC)* Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti Riau.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan pembatasan masalah tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Gambaran Kesiapan Psikis Peserta Didik Kelas Delapan Dalam Belajar di Lembaga Kursus *English Training Centre Pritpal English Course (PEC)* Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti Riau.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah yang telah dikemukakan maka tujuan dari penelitian ini adalah menggambarkan kesiapan :

1. Menggambarkan kemampuan intelektual belajar peserta didik
2. Memggambarkan motivasi belajar peserta didik
3. Menggambarkan konsentrasi belajar peserta didik

F. Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah gambaran kemampuan intelektual belajar peserta didik ?
2. Bagaimanakah gambaran motivasi belajar peserta didik ?
3. Bagaimanakah gambaran konsentrasi belajar peserta didik ?

G. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Sumbangan bagi Jurusan Pendidikan Luar Sekolah dalam pengembangan ilmu pengetahuan dalam Pendidikan Luar Sekolah.

2. Secara Praktis

- a. Masukan bagi instruktur sebagai upaya meningkatkan mutu dan kualitas peserta didik dalam kursus bahasa Inggris ini agar semakin berkembang.
- b. Sebagai sumbangan penulis bagi Lembaga Kursus.

H. Definisi Operasional

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda-beda terhadap penelitian ini maka perlu beberapa definisi yang kongkrit dan spesifik tentang kesiapan peserta didik kelas delapan dalam belajar di Lembaga *PEC*. Kesiapan psikis adalah rasa siap yang berasal dari diri individu untuk menerima sesuatu, menurut Slameto (2010:55) mengatakan “kesiapan psikis yang mempengaruhi belajar yaitu kemampuan intelektual (pemahaman), motivasi dan konsentrasi”.

Sejalan dengan pendapat Sardiman (2010:39) mengatakan “kesiapan psikis dalam belajar akan memberikan andil yang cukup penting, kesiapan psikis akan senantiasa memberikan landasan dan kemudahan dalam upaya pencapaian tujuan belajar secara optimal”. Kesiapan psikis lebih menunjang keberhasilan peserta didik dalam belajar karena faktor kesiapan psikis adalah faktor yang paling menentukan.

Jadi adapun maksud kesiapan psikis dalam penelitian ini adalah kemampuan intelektual (pemahaman), motivasi, dan konsentrasi peserta didik.

1. Kemampuan intelektual Belajar Peserta Didik

Di dalam kamus bahasa Indonesia kemampuan berasal dari kata “mampu” yang berarti menguasai (bisa, sanggup, melakukan sesuatu, dapat, berada, kaya, mempunyai harta berlebih). Kemampuan adalah suatu kesanggupan dalam melakukan sesuatu.

Menurut Chaplin *ability* (kemampuan, kecakapan, ketangkasan, bakat, kesanggupan) merupakan tenaga (daya kekuatan untuk melakukan suatu perbuatan. Sedangkan menurut robbins kemampuan bisa merupakan kesanggupan bawaan sifat lahir atau merupakan hasil latihan atau praktek.

Jadi kemampuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kesanggupan dan kecakapan peserta didik.

2. Motivasi Belajar Peserta Didik

Motivasi yang dimaksud adalah keinginan dan semangat yang dimiliki untuk mengikuti pembelajaran dengan mencapai hasil belajar yang baik dalam pembelajaran.

Menurut Yamin (2009: 228) mengungkapkan bahwa “motivasi intrinsik merupakan kegiatan belajar dimulai dan diteruskan, berdasarkan penghayatan sesuatu kebutuhan dan dorongan yang secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar”. Motivasi belajar dapat di timbulkan karena factor instrinsik yang dipengaruhi (1) adanya hasrat dan keinginan berhasil (2)

adanya dorongan dan kebutuhan belajar (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan.

Jadi motivasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah adanya keinginan berhasil, adanya dorongan kebutuhan belajar, adanya harapan dan cita-cita peserta didik.

3. Konsentrasi Belajar Peserta Didik

Menurut Slameto (2003:86) “Konsentrasi adalah pemusatan pikiran terhadap suatu hal dengan mengesampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan”. Dalam belajar konsentrasi berarti pemusatan pikiran terhadap suatu pelajaran dengan mengesampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan dengan pelajaran.

Konsentrasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemusatan pikiran (fokus) dan perhatian peserta didik.